

Pengaruh Pemaparan Poster Edukasi Terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Keluarga Mengenai Pneumonia pada Balita di Puskesmas Kedungmundu Semarang

The Effect of Educational Poster Exposure on Family Knowledge, Attitudes, and Behaviors Regarding Pneumonia in Toddlers at Kedungmundu Health Center Semarang

Galuh Ramaningrum, Ankaa Ari Prasetyo, Aisyah Lahdji, Hema Dewi Anggraini, Judzaimah

Universitas Muhammadiyah Semarang, Semarang

Corresponding author : galuhbaribin@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: Pneumonia merupakan infeksi akut pada jaringan paru-paru (alveoli). Hasil survei Dinkes Jateng tahun 2019, kejadian pneumonia mengalami peningkatan yaitu 62,5 % di tahun 2018 menjadi 67,7 % di tahun 2019 dan provinsi Jawa Tengah menempati urutan ketiga. Peningkatan kasus pneumonia salah satunya disebabkan oleh kurangnya pemahaman keluarga mengenai tanda kegawatdaruratan dan penanganan awal pneumonia pada balita. Penelitian ini bertujuan untuk menilai pengetahuan dan sikap responden terkait pneumonia serta efektivitas edukasi melalui poster. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif Observasional dan Pre-eksperimental one group pre-test pos-test design. Sampel adalah keluarga pasien bayi dan balita di wilayah kerja Puskesmas Kedungmundu yang berada di rumah saat dilakukan kunjungan dan diambil dengan teknik total sampling. Data primer diperoleh melalui kuesioner. **Hasil:** Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 03 April 2024. Terdapat peningkatan pengetahuan dan sikap responden setelah diberikan edukasi melalui poster. Uji Mc.nemar menghasilkan nilai $p = 0,016$ ($p < 0,05$) pada pengetahuan dan $p = 0,125$ ($p > 0,05$) pada sikap, menunjukkan perbedaan bermakna pada pengetahuan dan perbedaan tidak bermakna pada sikap sebelum dan sesudah intervensi. Terdapat hubungan signifikan ($p < 0,05$) antara sikap positif dengan perilaku membuka jendela, dan membersihkan rumah. Tidak ditemukan adanya hubungan bermakna antara pengetahuan maupun sikap dengan perilaku merokok, serta antara pengetahuan dengan perilaku membuka jendela, dan membersihkan rumah. **Kesimpulan:** Sebagian besar responden mengalami peningkatan pengetahuan dan sikap setelah diberi edukasi melalui media poster. Meskipun demikian, beberapa responden masih menunjukkan perilaku yang kurang mendukung. Edukasi melalui poster terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat, namun belum cukup untuk mengubah perilaku secara menyeluruh.

Kata Kunci : *Penyuluhan Pneumonia, Pneumonia, Puskesmas Kedungmundu*

Abstract

Background: Pneumonia is an acute infection of the lung tissue (alveoli) that remains a significant public health problem. Based on the 2019 report from the Central Java Health Office, the incidence of pneumonia increased from 62.5% in 2018 to 67.7% in 2019, placing Central Java as the third-highest province nationally. One contributing factor to this rise is the lack of family understanding regarding emergency signs and early management of pneumonia

in children under five. This study aimed to assess respondents' knowledge and attitudes regarding pneumonia and evaluate the effectiveness of education using posters. **Methods:** The research employed a descriptive observational method with a pre-experimental one group pre-test post-test design. The sample consisted of families of infants and toddlers in the working area of Kedungmundu Public Health Center who were at home during the visits, and were selected using a total sampling technique. Primary data were collected using questionnaires and analyzed with the McNemar test. **Results:** The study was conducted on April 3, 2024. The results showed an increase in knowledge and attitudes after the poster-based education. McNemar's test revealed a p-value of 0.016 ($p < 0.05$) for knowledge and 0.125 ($p > 0.05$) for attitudes, indicating a significant difference in knowledge but not in attitudes before and after the intervention. Further analysis demonstrated a significant relationship ($p < 0.05$) between positive attitudes and behaviors such as opening windows and cleaning the house, while no significant association was found between knowledge or attitudes and smoking behavior. **Conclusion:** poster-based education proved effective in improving community understanding of pneumonia. However, it was not sufficient to fully change health-related behaviors.

Keywords : Kedungmundu Health Center, Pneumonia, Pneumonia Counseling.

PENDAHULUAN

Pneumonia adalah infeksi jaringan paru-paru (alveoli) yang bersifat akut.¹ Pneumonia merupakan penyakit yang paling utama yang menyebabkan kematian pada balita di dunia. Saat ini pneumonia sudah menyebabkan kematian kurang lebih 2 juta balita setiap tahunnya di berbagai negara.²

Hasil survei Dinkes Jateng tahun 2019, kejadian pneumonia mengalami peningkatan yaitu 62,5 % di tahun 2018 menjadi 67,7 % di tahun 2019. Provinsi Jawa Tengah menempati urutan ketiga dengan kasus tertinggi pneumonia balita di Indonesia pada tahun 2013 hingga 2017 setelah Provinsi Jawa Barat dan Jawa Timur. Kota Semarang berada di posisi ketiga berturut pada tahun 2016 dan 2017. Penemuan pneumonia balita di Kota Semarang mengalami angka kasus yang naik turun dari tahun 2012 hingga 2017. Tahun 2017 telah ditemukan sebanyak 9.586 kasus, tahun 2016 sebanyak 4.173 kasus, dan tahun 2015 sebanyak 7.759 kasus.³

Peningkatan ini dapat disebabkan oleh kurangnya pemahaman keluarga meskipun telah diberikan penyuluhan. Penyuluhan kesehatan dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan keluarga mengenai Pneumonia, tanda kegawatan dan penanganannya.⁴

Kegiatan ini dilakukan satu bulan sekali oleh tenaga kesehatan di Puskesmas Kedungmundu. Namun, dalam pelaksanaannya, masih banyak warga yang belum mengimplmentasikan informasi yang telah disampaikan terkait pencegahan Pneumonia maupun perilaku hidup bersih dan sehat. Oleh karena itu, perlu dilakukan suatu penelitian untuk mencari akar penyebab masalah apa yang menyebabkan rendahnya pengetahuan masyarakat di Puskesmas Kedungmundu setelah dilakukan penyuluhan, kemudian menentukan alternatif penyelesaian masalah untuk menyusun

rencana dan pelaksanaan intervensi sebagai upaya perbaikan untuk meningkatkan kesadaran tentang penyakit pneumonia dan perilaku hidup sehat.

METODE

Penelitian dan intervensi ini dilaksanakan pada tanggal 03 April 2024 di rumah warga yang memiliki balita menderita pneumonia pada lingkup wilayah kerja Puskesmas Kedungmundu. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk melihat bagaimana pengetahuan, sikap, dan perilaku keluarga tentang gejala dan pencegahan pneumonia pada bayi dan balita. Penelitian ini juga menilai efektivitas poster edukasi dengan menggunakan metode *Pre-eksperimental dengan design one group pre-test dan pos-test*. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien bayi dan balita pada cakupan wilayah kerja Puskesmas Kedungmundu.

Sampel dalam penelitian ini yakni keluarga pasien yang ada di rumah saat dilakukan kunjungan dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 12 responden. Pengambilan data dilakukan melalui data primer menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada responden sebelum dan sesudah pelaksanaan intervensi edukasi. Intervensi penelitian ini dilakukan dengan pemaparan poster edukasi dan penekanan terkait gejala tanda dan pencegahan pneumonia pada bayi dan balita. Sebelum pemaparan edukasi menggunakan poster, responden diminta untuk mengisi lembar *pre-test* dan sesudah pemaparan edukasi menggunakan poster responden diminta untuk mengisi *post-test*. Analisis data dilakukan menggunakan uji *Mc.Nemar* untuk melihat perbedaan pengetahuan dan sikap responden sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui media poster.

HASIL

Penelitian ini dilaksanakan di rumah warga yang merupakan wilayah kerja Puskesmas Kedungmundu. Responden yang didapatkan sebanyak 12 responden dengan karakteristik sebagai berikut :

Tabel 1. Kategori Variabel

Karakteristik	Frekuensi	Presentase (%)
Diagnosis		
Pneumonia	12	100,0
Tidak	0	0,0
Jenis Kelamin		
Laki-laki	7	58,3
Perempuan	5	41,7
Pengetahuan pre		
Kurang baik	8	66,7
Baik	4	33,3

Sikap pre		
Negatif	7	58,3
Positif	5	41,7
Perilaku merokok pre		
Tidak	2	16,7
Ya	10	83,3
Perilaku membuka jendela pre		
Tidak setiap hari	5	41,7
Setiap hari	7	58,3
Perilaku membersihkan rumah pre		
Kurang baik	6	50,0
Baik	6	50,0
Pengetahuan post		
Kurang baik	1	8,3
Baik	11	91,7
Sikap post		
Negatif	2	16,7
Positif	10	83,3
Perilaku merokok post		
Tidak	4	33,3
Ya	8	66,7
Perilaku membuka jendela post		
Tidak setiap hari	0	0,0
Setiap hari	12	100,0
Perilaku membersihkan rumah post		
Kurang baik	3	25,0
Baik	9	75,0

Berdasarkan Tabel 1, seluruh responden terdiagnosis pneumonia dengan proporsi lebih besar pada kelompok laki-laki dibanding perempuan. Sebelum diberikan intervensi berupa edukasi, sebagian besar responden menunjukkan pengetahuan yang kurang baik terkait pneumonia, bersikap negatif, dan masih terbiasa merokok, sementara itu perilaku responden terkait membuka jendela dan membersihkan rumah belum berjalan secara optimal.

Setelah intervensi, terlihat adanya peningkatan jumlah responden dengan pengetahuan baik, sikap positif, disertai dengan perbaikan perilaku membuka jendela dan membersihkan rumah. Namun demikian, perilaku merokok menunjukkan perubahan yang terbatas, di mana hanya sebagian kecil responden yang beralih menjadi tidak merokok.

Tabel 2. Hasil uji *Mc.Nemar* perbandingan pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah dilakukan edukasi poster

	N	Mean	<i>p value</i>
Pengetahuan Pre	12	1,33	0,016
Pengetahuan Post	12	1,92	
Sikap Pre	12	1,42	0,125

Sikap Post	12	1,83
------------	----	------

Berdasarkan tabel 2, hasil Uji Mc.nemar pada perubahan tingkat pengetahuan responden menghasilkan nilai $p = 0,016$ ($p < 0,05$) yang mengindikasikan adanya perbedaan signifikan antara sebelum dan sesudah intervensi. Sementara itu, pada variabel sikap diperoleh nilai $p = 0,125$ ($p > 0,05$) yang menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang bermakna secara statistika antara sebelum dan sesudah diberikan edukasi.

Tabel 3. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Responden dengan perilaku merokok, membuka jendela, dan membersihkan rumah

Kategori	Perilaku					
	P1		P2		P3	
	N	<i>p value</i>	N	<i>p value</i>	N	<i>p value</i>
Pengetahuan	12	0,515	12	0,081	12	0,061
Sikap	12	0,470	12	0,028	12	0,015

Berdasarkan tabel 3, hasil uji korelasi menunjukkan adanya hubungan signifikan ($p < 0,05$) antara sikap responden yang positif dengan perilaku membuka jendela (P2), dan membersihkan rumah (P3).Sebaliknya, sikap respondne tidak berhubungan dengan perilaku merokok (P1).Sementara itu, pengetahuan responden tidak menunjukkan hubungan yang bermakna ($p > 0,05$) dengan perilaku merokok, membuka jendela, maupun membersihkan rumah.

PEMBAHASAN

Kurangnya pengetahuan responden sebelum diberikan edukasi, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nyimas tahun 2023, tingkat pengetahuan yang kurang dikarenakan keluarga terutama ibu pasien menganggap bahwa pneumonia sebagai flu biasa. Namun, pengetahuan yang memadai diperlukan untuk mencegah kematian akibat pneumonia apabila tidak ditangani dengan tepat.⁵

Sesudah dilakukan pemaparan edukasi sebagian besar responden masuk dalam kategori pengetahuan yang baik. Hal ini sejalan dengan temuan Esdin pada tahun 2021 yang mengungkapkan bahwa peningkatan pengetahuan mampu mengubah perilaku individu maupun masyarakat dalam mencegah pneumonia pada balita .⁶ Pengetahuan yang baik memungkinkan individu memahami dan mengolah informasi secara efektif, sehingga mendorong terbentuknya perilaku positif.⁷

Di sisi lain, perubahan perilaku merokok pada responden relatif kecil setelah pemaparan edukasi.Hal ini menunjukkan perlunya intervensi khusus seperti konseling

intensif, mengingat merokok berkaitan dengan adiksi nikotin, sehingga edukasi saja tidak cukup untuk menghasilkan perubahan yang optimal.

Selain itu, penelitian ini juga mengevaluasi perilaku keseharian responden ketika terdapat anggota keluarga yang mengalami pneumonia, misalnya kebiasaan membersihkan rumah, membuka jendela, dan merokok. Berdasarkan teori perilaku kesehatan, tindakan ini menjadi langkah preventif dalam mengurangi resiko penyakit.⁸

Hasil uji statistik menunjukkan hubungan bermakna antara sikap yang positif dengan perubahan perilaku kesehatan. Temuan ini konsisten dengan penelitian Iswanto tahun 2021, yang menyatakan bahwa sikap mampu mengubah perilaku individu terutama dalam pencegahan penyakit.⁹

Sementara itu, dalam penelitian ini tidak menemukan adanya hubungan signifikan antara pengetahuan dengan perubahan perilaku responden. Temuan ini berbeda dengan penelitian David pada tahun 2021, yang mengungkapkan adanya hubungan pengetahuan cara mencuci tangan dengan pencegahan diare.¹⁰ Perbedaan ini menunjukkan bahwa perubahan perilaku tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan, tetapi juga oleh faktor lain seperti persepsi, keyakinan, atau budaya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden mengalami peningkatan pengetahuan dan sikap setelah diberi edukasi melalui media poster. Meskipun demikian, sebagian besar responden masih menunjukkan perilaku yang kurang mendukung, seperti merokok di rumah dan perilaku kebersihan yang belum optimal. Intervensi poster terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat, namun belum cukup untuk mengubah perilaku secara menyeluruh. Namun demikian, tidak ditemukan hubungan yang bermakna antara sikap dan pengetahuan dengan perilaku merokok, membuka jendela, dan membersihkan rumah, sehingga perlu pendekatan tambahan untuk perubahan perilaku yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. E. Wahyuni, E. Yorita, dan K. Anissa, "Status Gizi Berpengaruh terhadap Kejadian Pneumonia pada Balita," *J. Media Kesehat.*, vol. 2, no. 1, pp. 30-39, 2019.
- [2]. World Health Organization, "Countries Vow to Combat Malnutrition Through Firm Policies and Actions," WHO Media Center, 2014. [Online]. Available: <https://www.who.int/news/item/19-11-2014-countries-vow-to-combat-malnutrition-through-firm-policies-and-actions>
- [3]. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019*. Semarang: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2019.
- [4]. N. Hakim dan Febriana, "Peningkatan Pengetahuan Mengenali Tanda Kegawatan Pneumonia dan Penanganannya pada Anak Setelah dilakukan

-
- Penyuluhan Kesehatan," SIGNIMAS Publ. Kegiat. Pengabdian Masy., vol. 1, no. 1, pp. 35-40, 2023.
- [5]. N. H. Purwati, D. Natashia, A. Apriliawati, dan E. P. Wahyuni, "Kesiapan Ibu Dalam Merawat Anak Dengan Pneumonia Pasca Hospitalisasi," J. Ilm. Keperawatan (Scientific J. Nursing), vol. 9, no. 1, pp. 105-110, 2023.
- [6]. A. N. Sary, Edison, dan O. Dasril, "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Orang Tua Balita Tentang Pneumonia di Wilayah Kota Padang Tahun 2018," Ensiklopedia J., vol. 11, no. 1, pp. 1-14, 2019. [Online].
Available:<http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y>
- [7]. E. L. Luma, F. Tat, dan Y. Dion, "Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Penyakit Pneumonia Dengan Perilaku Pencegahan Pneumonia Pada Anak Di Puskesmas Bakunase Kota Kupang," CHM-K Appl. Sci. J., vol. 4, no. 1, pp. 18-28, 2021.
- [8]. C. Mine, Buku Ajar Kesehatan. Jakarta: Penerbit Kesehatan Indonesia, 2020.
- [9]. A. H. Iswanto, "Impact Of Lean Six Sigma At Pharmacy Unit On Hospital Profitability Before And During Covid-19 Pandemic," International Journal Of Lean Six Sigma, vol. 12, no. 4, pp. 718-743, 2021.
- [10]. D. Siahaan, P. Eyoer, dan S. Hutagalung, "Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Tentang Higiene Dengan Kejadian Diare Akut," Jurnal Kedokteran Methodist, vol. 15, no. 1, Juni 2021. [Online]. Available: <https://ejurnal.methodist.ac.id/index.php/jkm/article/view/1597>